

REDESAIN TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN LAUT DI MAKASSAR

Arsitektur Simbiosis

Fandi Aswar¹
Rachmat Prijadi²
Fela warouw³

Abstrak

Perancangan ulang terminal penumpang Angkutan Laut di Makassar merupakan proses perancangan ulang. Dalam perencanaan atau perancangan, ruang tunggu penumpang, struktur dan fungsi bangunan harus diubah, dan personel atau barang akan dipindahkan dari lokasi yang bersangkutan ke lokasi lain. Tempat untuk memperbaiki sistem yang mungkin lebih baik. Berada di terminal pelabuhan Makassar. Salah satu tempat penting dalam sistem transportasi adalah Terminal, Tempat penumpang dan kargo masuk dan keluar dari sistem aktivitas. Terminal penumpang adalah prasarana mengangkut yang digunakan untuk menjemput dan menurunkan penumpang, mengubah moda transportasi internal dan / atau umum, serta mengatur kedatangan dan keberangkatan.. Bangunan terminal penumpang memiliki terminal penumpang yang menyediakan segala layanan untuk kebutuhan perjalanan penumpang, seperti ruang tunggu, kantor maskapai pelayaran, loket tiket, mushola, toilet, kantor imigrasi, bea cukai, keamanan, pemimpin pelabuhan, dll. Oleh karena itu tujuan utama perancangan ulang terminal adalah untuk memperbaiki fasilitas dan merobohkan, mengurangi dan menambah ruang sesuai dengan temanya yaitu arsitektur simbiosis bertema simbiosis dan simbiosis simbiosis pada ruang ground indoor dan outdoor. disusun sesuai dengan aplikasi tema.

Kata Kunci : Arsitektur, Simbiosis, Redesain Terminal Penumpang Angkutan Laut Di Makassar

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan soekarno-hatta berlokasi di kawasan timur Indonesia, namun secara geografis masih terletak pada pertengahan pulau yang ada di Indonesia (Sulawesi). Pelabuhan soekarno-hatta bertempat pada tepi Selat Makassar, kawasan perairan dalam yang diperuntukkan sebagai jalur laut menuju kepulauan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan cukup stabil, disusul Pengangkutan wisatawan telah tumbuh sejak beberapa tahun yang lalu, membuat sedikit peningkatan substansial. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembangunan daerah sangat baik. Namun di sisi lain, Dibandingkan dengan provinsi lain, Produk Domestik Bruto per kapita masih sangat rendah, karena sebagian besar penduduknya masih menggantungkan diri pada kegiatan utamanya adalah pertanian. “Keseluruhan rencana percepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang” Menetapkan kerangka kebijakan untuk koridor ekonomi daerah, Menginstruksikan Sulawesi menjadi sentra produksi dan pengolahan pertanian nasional, perkebunan, perikanan, dan mineral nikel, Serta meningkatkan infrastruktur transportasi termasuk pelabuhan, jalan raya dan rel kereta api. Kembangkan pelabuhan / terminal penumpang untuk orang yang menggunakan kapal penumpang. Terminal penumpang memiliki fasilitas yang dapat memberikan layanan untuk semua aktivitas penumpang. Misalnya ruang tunggu, kantor maskapai pelayaran, loket tiket, musholla, toilet, kantor imigrasi, bea cukai, departemen keamanan, manajer pelabuhan, dll. Terminal adalah bagian penting dari sistem transportasi dan tempat penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem. Terminal penumpang adalah sejenis prasarana angkutan jalan raya yang digunakan untuk menjemput dan menurunkan penumpang, mengubah moda transportasi di dalam dan / atau di antara, dan mengendalikan kedatangan dan keberangkatan. Saat ini, rencana pembangunan telah dilaksanakan di dekat pelabuhan dan telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah, Rencana tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas pelabuhan di masa depan (Misalnya, reklamasi di dekat Tanjung Bunga dan rencana kawasan lain). Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terhadap rencana indk pelabuhan eksisting agar dapat merencanakan tahapan

¹ Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

² Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

³ Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

dan cakupan wilayah pengembangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Dan mengembangkan pelabuhan Makassar dengan memasukkan pelabuhan terdekat lainnya bila diperlukan. Rencana pengembangan adalah bagian dari rencana Pelabuhan besar Makassar. Oleh karena itu, tujuan utama perancangan ulang terminal adalah untuk memperbaiki fasilitas sesuai temanya dan membongkar, mengurangi dan menambah ruang yaitu gedung simbiosis dengan tema simbiosis, dan simbiosis sebagai tema simbiosis ruang ground indoor dan outdoor. Atur sesuai dengan tema aplikasi. Dengan mengacu pada konten di atas maka pertanyaan desain yang dapat dimunculkan adalah sebagai berikut:

- Bagaimana desain terminal yang baru apabila ada program pengembangan pelabuhan Makassar?
- Bagaimana perubahan terminal pelabuhan Makassar apabila telah di redesain?
- Menerapkan metode *Arsitektur simbiosis* sebagai pemecahan masalah secara tematik

2. METODE PERANCANGAN

2.1 Metode Pendekatan Perancangan

Saat mendesain objek "Desain Ulang Terminal Penumpang Pelabuhan Makassar", metode desain terutama dilakukan dalam tiga aspek berikut:

1. Pendekatan terhadap tipologi objek.
2. Pendekatan terhadap tema perancangan – (Arsitektur Simbiosis.).
3. Pendekatan terhadap kajian tapak dan lingkungan.

2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis, yaitu studi banding pengumpulan data dan studi pustaka (studi banding objek dan topik desain sejenis melalui survei lokasi / lokasi (lokasi observasi dan bangunan eksisting yang akan dijadikan bahan untuk proses pemusnahan).

2.3 Analisa

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, data diolah dan dianalisis dalam pemrograman hingga ditemukan beberapa alternatif konsep untuk menyelesaikan masalah dalam proses sintesis. Pertama, kelompokkan hasil analisis sesuai kriteria yang dibutuhkan untuk mendukung keputusan desain..

2.4 Sintesa

Sintesis merupakan tahap akhir dari berbagai alternatif solusi yang dianalisis pada tahap sebelumnya. Melalui konsep ini dapat dikembangkan menjadi sketsa ide desain, kemudian dapat digambar gambar kerja berupa denah, tampilan, penampang, denah, tata letak, perspektif dan detil arsitektural.

2.5 Desain

Perancangan merupakan hasil akhir dari tahap pencarian dan pengolahan data, yang kemudian dijadikan dasar konseptual untuk transformasi fisik bangunan.

3. KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

3.3 Deskripsi Objek Perancangan

Redesign berasal dari kata redesign yang terdiri dari dua kata ialah re dan design. Didalam pemakaian untuk Bahasa Inggris re berarti mengulang atau redo, jadi redesign kita dapat maksudkan sebagai redesign. Kemudian perancangan kembali terminal penumpang di Pelabuhan Makassar adalah mendesain ulang rencana dan desain untuk merubah ruang tunggu penumpang, gedung, dan sistem untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik di pelabuhan Makassar.

3.4 Prospek

Desain objek bertema arsitektur simbiosis sangat tepat, objek dan lokasi timbal balik digunakan sebagai salah satu metode perancangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan meredesain serta menambah fasilitas-fasilitas *pelabuhan* dan dermaga di pelabuhan Makassar, maka diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di daerah tersebut.
2. Selain itu, perencanaan *redesain* ini juga dimaksudkan agar proses sirkulasi arus penumpang dan bongkar muat barang menjadi lebih maksimal, karena tersedianya fasilitas *pelabuhan* yang lengkap. Dan juga dengan adanya fasilitas ini maka diharapkan dapat menjadi ikon khususnya daerah pelabuhan sekaligus bagi kota Makassar.

Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Makassar merupakan suatu karya yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi laut Kota Makassar, oleh karena itu diperlukan desain

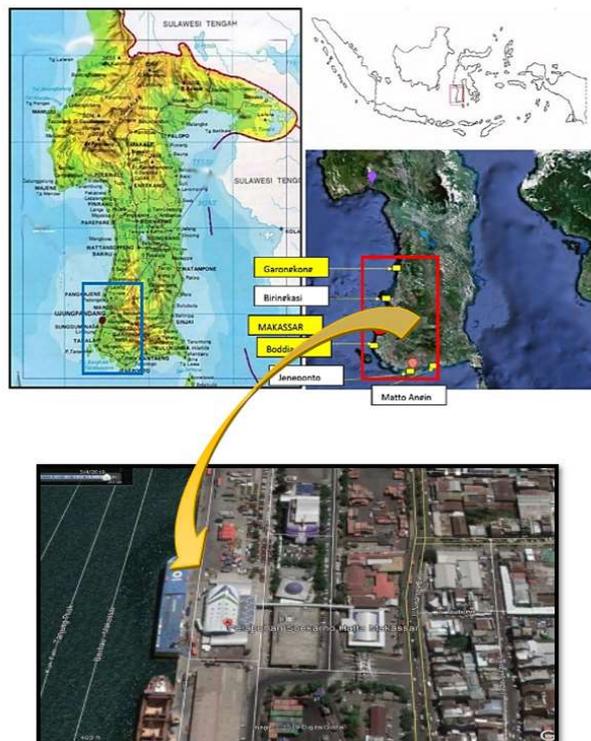
yang menarik dengan aplikasi tema yang tepat, sehingga penulis memilih untuk menggunakan tema “Arsitektur Simbiosis”. Tema simbiosis merupakan tema desain yang memberikan keleluasaan desain dalam memadukan fungsi yang saling menguntungkan dari satu objek dengan objek lainnya tanpa ada batasan.

Subjek, objek dan lokasi memiliki keterkaitan yang sangat erat karena saling berkaitan. Munculnya desain pelabuhan Makassar disebabkan karena minimnya fasilitas dan pelayanan pelabuhan, oleh karena itu diperlukan desain baru dengan fasilitas yang memadai dan dapat melayani pengguna dan wisatawan dengan baik.

3.5 Fisibilitas

Perancangan ulang Terminal Penumpang Angkutan Laut Makassar bertujuan untuk memberikan desain baru bagi pelabuhan dengan mengoptimalkan fungsi dan fasilitas yang ada berdasarkan permasalahan yang ada pada objek tersebut (arsitekural dan non arsitekural), sehingga memberikan citra baru bagi pelabuhan Makassar. Hal ini diperlukan mengingat status sirkulasi Pelabuhan Makassar saat ini yang menjadi kendala utama dalam desain terminal pelabuhan. Mengenai kepemilikan Pelabuhan Makassar, intervensi investor atau swasta diharapkan dapat memberikan fungsi dan fasilitas terbaik, termasuk fungsi lain yang saling menguntungkan antara fungsi utama pelabuhan dan pendukungnya, seperti terminal angkutan darat, Toko cinderamata, restoran gourmet, kafe luar ruangan dan kafe dalam ruangan, di dalam Pelabuhan Makassar dan fasilitas lain yang mendukung aktivitas di sekitar Pelabuhan Makassar. Tujuannya adalah untuk memberikan atraksi baru dengan layanan dan fasilitas yang memadai, serta mampu bersaing di dalam negeri dan internasional.

3.6 Lokasi Dan Tapak



Gambar 1. Tinjauan lokasi tapak

4. TEMA PERANCANGAN

4.1 Kajian Tema

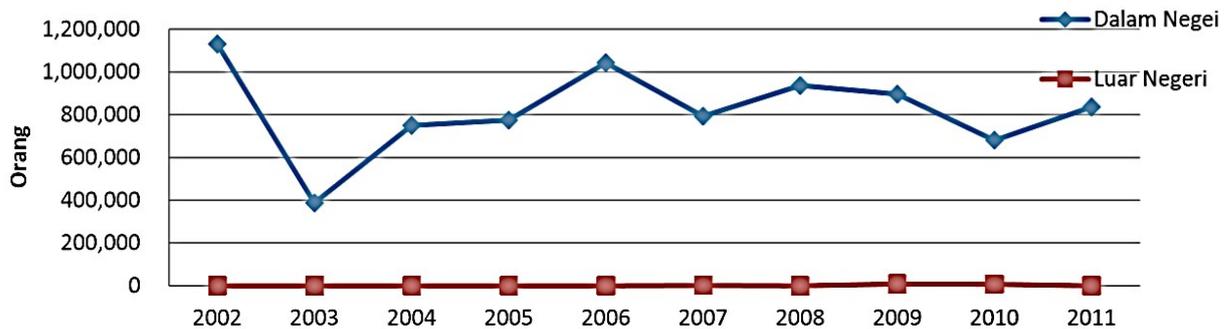
Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Makassar merupakan suatu karya yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi laut Kota Makassar, oleh karena itu diperlukan desain yang menarik dengan aplikasi tema yang tepat, sehingga penulis memilih untuk menggunakan tema “Arsitektur Simbiosis”. Tema simbiosis merupakan tema desain yang memberikan keleluasaan desain dalam memadukan fungsi yang saling menguntungkan dari satu objek dengan objek lainnya tanpa ada batasan.

Subjek, objek dan lokasi memiliki keterkaitan yang sangat erat karena saling berkaitan. Munculnya

5.2 Program Ruang dan Fasilitas Ruang Terminal Penumpang

Tabel 4.13 Arus Penumpang yang ada di Pangkalan Sukarno

No	Uraian	Realisasi (Orang)										
		2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
A Penumpang Luar Negeri												
1	Debarkasi	185	185	185	185	135	838	0	4.424	3.741	0	60
2	Embarkasi	185	185	185	185	135	838	0	4.424	3.741	0	60
Jumlah A		370	370	370	370	270	1.676	0	8.848	7.482	0	120
A Penumpang Dalam Negeri												
1	Debarkasi	516.612	386.990	329.487	348.048	456.406	338.307	384.438	370.580	294.289	366.443	398.807
2	Embarkasi	613.897	0	420.008	426.462	586.550	454.300	552.041	525.396	386.379	469.690	535.853
Jumlah A		1.130.509	386.990	749.495	774.510	1.042.956	792.607	936.479	895.976	680.668	836.133	934.660
TOTAL		1.130.879	387.360	749.865	774.880	1.043.226	794.283	936.479	904.824	688.150	836.133	934780



Gambar 3. Bagan arus lalu lintas penumpang Pelabuhan Makassar dari tahun 2002 hingga 2012
(Sumber: PT PELINDO IV Makassar)

5.3 Prediksi jumlah pengunjung terminal penumpang

Berdasarkan perhitungan dari tabel Lalu Lintas Arus Penumpang di Pangkalan Soekarno maka jumlah rata-rata pengunjung terminal penumpang adalah:

Jumlah rata-rata penumpang turun/tahun = 2,676.689 orang:6 (jumlah tahun)
= 446.114 orang

Jumlah rata-rata penumpang turun/hari = 446.114 orang: 365 hari
= 1.222,23 ~ 1.222 orang/hari

Jadi jumlah rata-rata penumpang turun/hari = 1.222 orang/hari

Jumlah rata-rata penumpang naik/tahun = 2,932,722 orang: 6 (jumlah tahun)
= 488.787 ~ 488.787 orang

Jumlah rata-rata penumpang naik/hari = 488.787 orang: 365 hari
= 1.339,14 ~ 1.339 orang/hari

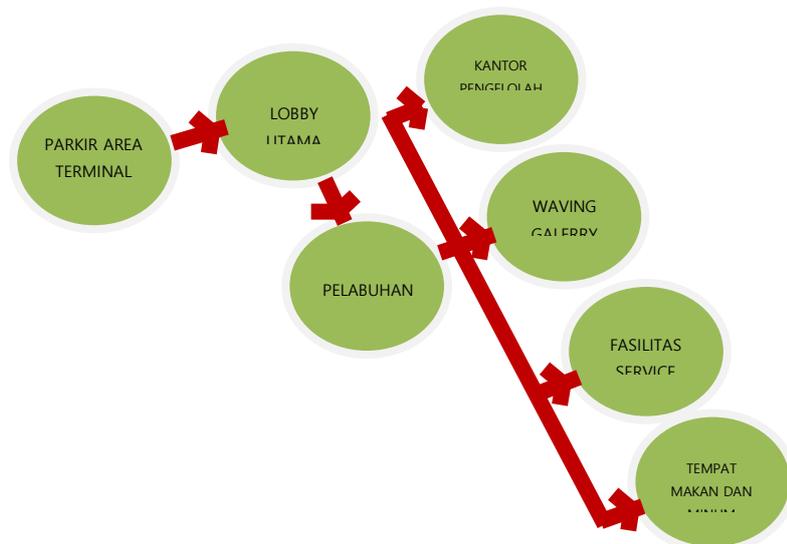
Rata-rata penumpang naik/outgoing perhari adalah = 1.339 orang/hari Jadi:

- Rata-rata penumpang turun/incoming perhari adalah = 1.222 orang/hari
- Rata-rata penumpang naik/outgoing perhari adalah = 1.339 orang/hari

5.4 Jenis Kegiatan Utama Dalam Terminal Penumpang

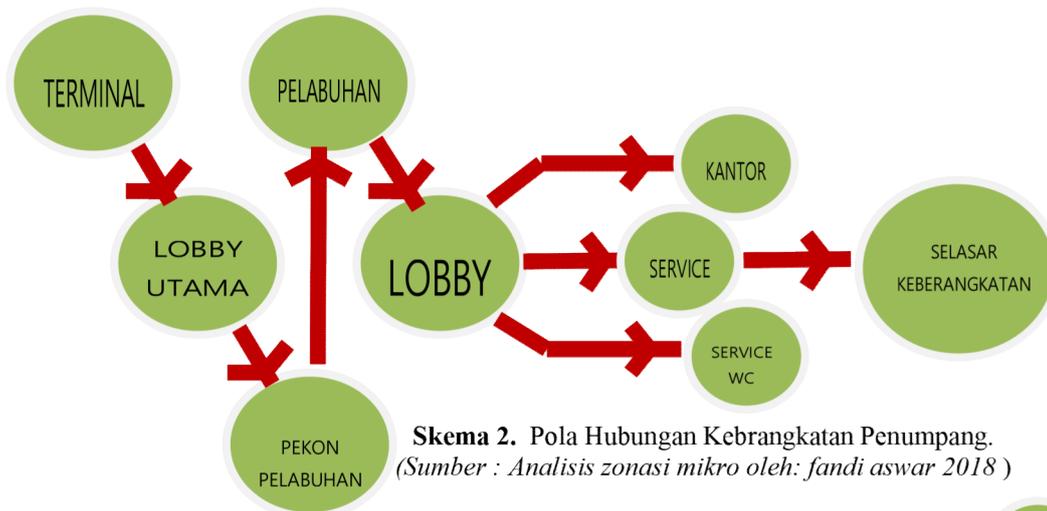
Kegiatan pokoknya adalah kegiatan di pelabuhan yaitu kegiatan turun dan melewati destinasi lain sebagai berikut:

- Penumpang, Pengelola, Pengunjung, dan Pengantar/Penjemput.



Skema 1. Pola Hubungan Penumpang, Pengelola Pengunjung Dan Pengantar/Penjemput.
 (Sumber : Analisis zonasi mikro oleh: fandi aswar 2018)

- Keberangkatan penumpang.



Skema 2. Pola Hubungan Keberangkatan Penumpang.
 (Sumber : Analisis zonasi mikro oleh: fandi aswar 2018)

- Kedatangan penumpang



Skema 3. Pola Hubungan Kedatangan Penumpang.

(Sumber : Analisis zonasi mikro oleh: fandi aswar 2018)

- Penggunaan fasilitas gudang.



Skema 4. Pola Hubungan Fasilitas Gudang.

(Sumber : Analisis zonasi mikro oleh: fandi aswar 2018)

5.5 Pelaku Kegiatan

- Penumpang, Pengelola, Pengunjung, dan Pengantar/Penjemput.

6. KONSEP UMUM PERANCANGAN

6.1 Pengaplikasian Konsep Dasar

Konsep ini bersumber dari semua aspek penerapan simbiosis dan tema arsitektural. Gabungkan prinsip atau fondasi desain terminal penumpang. Pernyataan bekas atau Digunakan dalam bangunan dan desain terminal penumpang:

1. konsep penyegaran sirkulasi



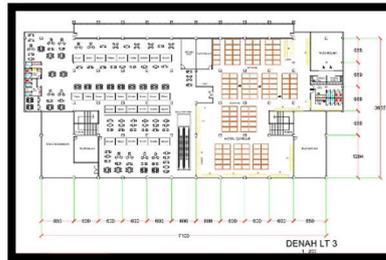
2. konsep entrance terkesan terbuka



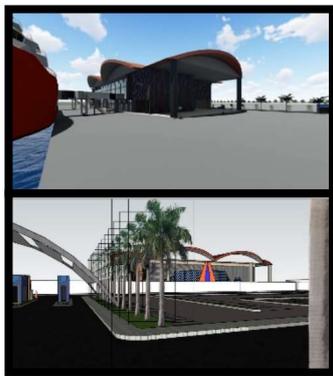
3. Penataan entrance dan foodcoor



4. Konsep Penambahan lantai tiga menjadi area parkir



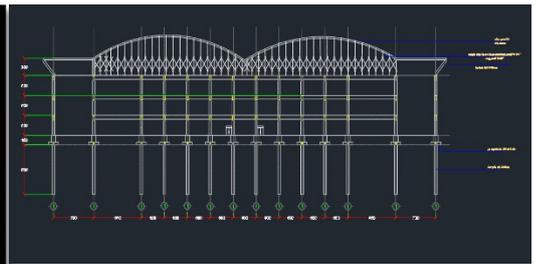
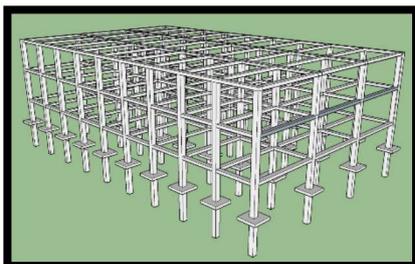
5. Kenyamanan sirkulasi



6. Eksplorasi elemen lansekap penumpang in/outgoing



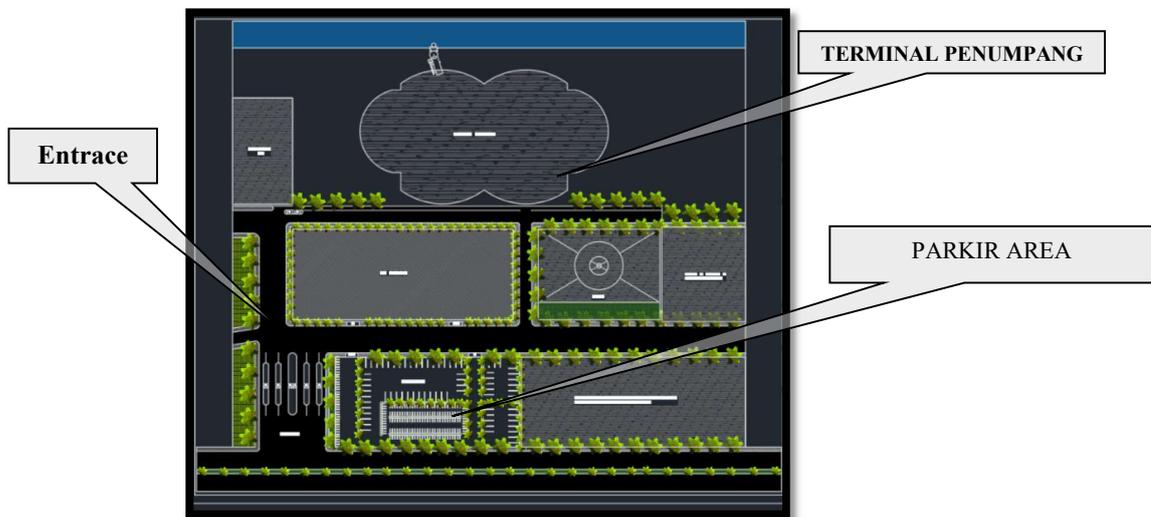
7. Konsep Bangunan kokoh



6.2 Konsep Tapak

Konsep tapak diambil dari pertimbangan analisis tapak dan disesuaikan dengan cakupannya yaitu dengan

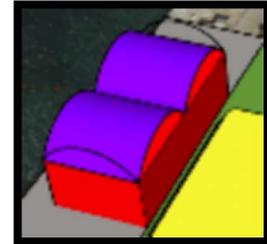
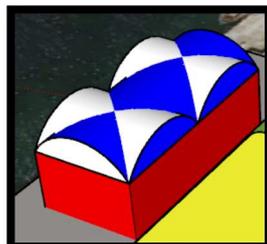
Diskusi objek, topik dan konsep dasar. Situs ini dibagi menjadi 3 area, yaitu area stasiun penumpang, area parkir dan pintu masuk.



Gambar 4. Konsep penataan masa

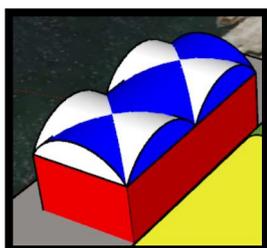
6.3 Konsep Gubahan Bentuk

Konsep bentuk dalam arsitektur adalah fluktuasi air laut itu sendiri, dan proses arsitektur simbiosis sebagai temanya merepresentasikan hubungan yang saling menguntungkan antara pelabuhan dan laut.

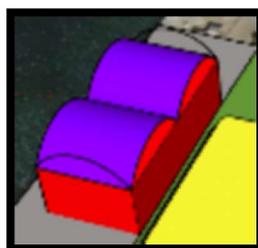


Pengaplikasian gelombang air laut

Proses perletakan berdasarkan analisis klimatologi



Proses 1



Proses 2

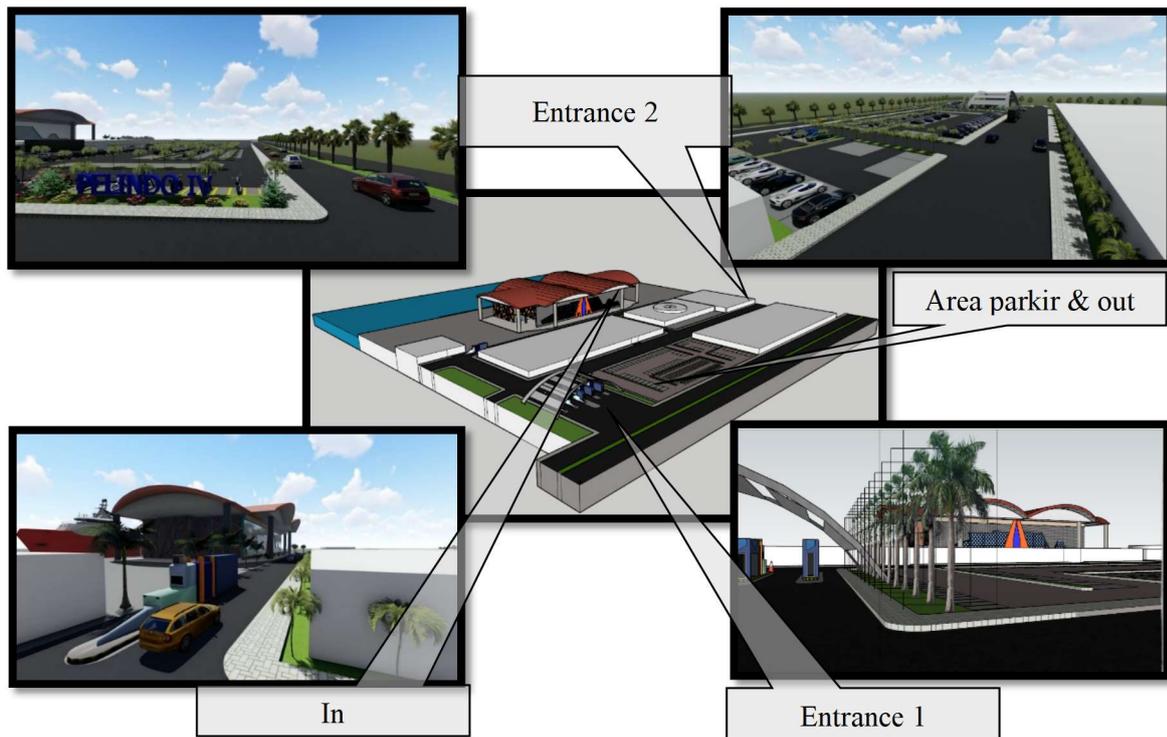


Hasil

Gambar 5. Konsep Bentuk

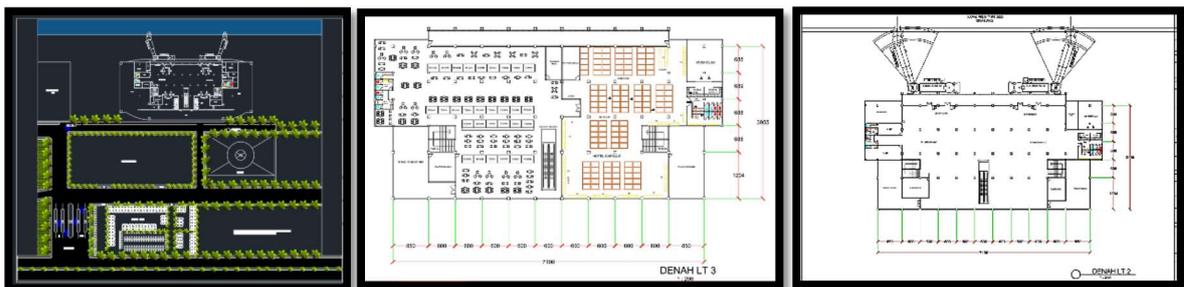
6.4 Sirkulasi Dalam Tapak

Posisi loop/sirkulasi pada gambar di bawah ini merupakan desain sirkulasi baru, dan bentuknya merupakan pembaruan dari desain sirkulasi lama, yang sepertinya tidak akan baik saat mobil penumpang masuk dan keluar.



7. HASIL RANCANGAN

Hasil perancangan Terminal penumpang dapat diperhatikan dari gambar – gambar di bawah ini :



Gambar 7. Lay out .Denah lantai 1, 2 dan 3

7.1 Tampak Bangunan



Gambar 8. Tampak bangunan



Gambar 9. Exterior Terminal Penumpang



Gambar 10. Interior terminal penumpang

8. PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Judul rapat tugas akhir bertempat di Jalan Nusantara No 1 Desa Ujung Tanah, Kecamatan Wajo, Kota Makassar-90173 Sulawesi Selatan Gedung tersebut merupakan wadah untuk penumpang dan barang bawaannya. Menunggu kapal menjadi angkutan air di kawasan pelabuhan dan aktivitas penumpang pulang kampung, serta terdapat fasilitas seperti bandara, seperti taman bermain untuk anak dan boarding gate untuk melewati pos pemeriksaan keamanan, hotel makan dan sarapan serta hotel kapsul. Dengan adanya desain ulang Terminal Penumpang Maritim Makassar, diharapkan desain arsitektural sebelumnya diperbaiki untuk meningkatkan fungsinya dan menambah fasilitas terminal sehingga penumpang dapat menikmati kenyamanan beraktifitas di terminal ini.

Penambahan dan peningkatan fasilitas pada terminal tersebut menjadi acuan dalam perancangan ulang terminal untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam kegiatan pulang kampung khususnya terminal penumpang maritim di Makassar. Masih kurang, perancangan ulang ini perlu dilakukan untuk menyempurnakan standar acuan yang mengutamakan kenyamanan dan keselamatan penumpang, khususnya di dalam lingkup pelabuhan Makassar itu sendiri.

8.2 Saran

Berawal dari hasil kesimpulan di atas, dalam proses penyusunan laporan seminar Tugas Akhir perlu dilakukan saran-saran untuk perancangan selanjutnya yaitu sebaiknya mempertimbangkan penelitian yang mendalam dan menentukan kriteria judul dan tema seminar Tugas Akhir. Perlu diperhatikan beberapa aspek terkait dibalik konstruksi bangunan tersebut dan citra seperti apa yang ingin disampaikan dalam desain tersebut, karena memiliki nilai tambah pada setiap desain. Dokumen penelitian ditinjau dari teks dan konteks, sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat penelitian yang dalam dan memuaskan. Konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus selalu dibungkus dalam konteks judul dan topik.

Dengan adanya desain ulang terminal penumpang laut di Makassar, diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pembahasan arsitektural. Selain itu juga dapat dikembangkan lebih lengkap agar dapat bermanfaat bagi arsitektur dan pemahaman objek desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim, H.A. 1993. Manajemen Transportasi, Rajawali Pers, Jakarta.
- Agus, 2011, Analisa Perbandingan Jenis Struktur, TA Arsitek, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Unsrat, Manado.
- Aryati, 2005, Pentingnya Pemeliharaan Kebersihan dan Kesehatan Diatas Kapal Dari Vektor Kecoa Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Asdam, A. S., 2013, Studi Kinerja Check In Counter Terminal Bandar Udara Sultan Babullah Ternate Terhadap Tingkat Pelayanan Penumpang, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Bahtiar, 2006, Kondisi Sanitasi Lingkungan Kapal Penumpang KM Lembelu Milik PT. PELNI, Makasar.
- Basri, Hasnil, 2002, Hukum Pengangkutan, Kelompok Studi Hukum Fakultas Hukum USU, Medan.
- Faaris, dkk., 2012, Studi Pelaksanaan Sanitasi Kapal Penumpang di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Pelabuhan Induk, Jurnal Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hartini, Rahayu, 2012, Hukum Pengangkutan di Indonesia, Citra Mentari, Malang.
- Morlok, E. K., 1978, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, Jakarta.
- Muhammad, Abdulkadir, 2004, Hukum Pengangkutan Darat, Laut, Dan Udara, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Nasution, M.N., 2007, Manajemen Transportasi, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Neufert, Ernest, 2002, Data Arsitek Jilid 1 (DA), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernest, 2002, Data Arsitek jilid 2 (NAD), Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nirwan, 2010, Faktor yang Berhubungan Dengan Keberadaan Vektor di Kapal Dalam Wilayah Pelabuhan Makassar, Jurnal MKMI, Makassar.
- Pemerintah Propinsi Sulawesi selatan, 2002, Grafik Lalu Lintas Arus Penumpang Pelabuhan Makassar, 2002 – 2012, PT PELINDO IV Makassar, Makassar.
- Pemerintah Republik Indonesia, 1998, Rancangan Pedoman Teknis Pembangunan dan Penyelenggaraan Angkutan Penumpang dan Barang, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2007, Keputusan Kementerian Kesehatan RI No. 431 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas Dalam Rangka Karantina Kesehatan, Kemenkes RI, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2008, Peraturan Menteri Kesehatan No. 356 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kemenkes RI, Jakarta.
- Purba, Hasim, 2005, Hukum Pengangkutan di Laut, Pustaka Bangsa Press, Medan.
- Tamin, O. Z., 2003, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, ITB, Bandung.
- Uli, Sinta, 2006, Pengangkutan Suatu Tinjauan Hukum Multimoda Transport Angkutan Laut, Angkutan Darat dan Angkutan Udara, USU Press, Medan.
- Uli, Sinta, 2006, Pengangkutan Suatu Tinjauan Hukum Multimoda Transportasi Angkutan Laut, Angkutan Darat, Angkutan Udara, USU Press, Medan.
- Watni, Syaiful dkk., 2004, Penelitian Tentang Aspek Hukum Tanggung Jawab Pengangkut dalam Sistem Pengangkutan Multimoda, Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman dan HAM RI, Jakarta.
- Zainuddin, Achmad, 1983, Selintas Pelabuhan Udara, Penerbit Ananda, Yogyakarta.
- Zulfikri, 2013, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sanitasi Kapal di Pelabuhan Talang Duku Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2013, Skripsi Universitas Andalas, Padang.